

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah olahraga bola kolektif di mana dua tim yang terdiri dari lima pemain, termasuk penjaga gawang, saling berhadapan. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Tim yang menang adalah tim yang Olahraga ini lahir dari perpaduan aturan dan teknik beberapa cabang olahraga: sepak bola yang dasar dasarnya, misalnya teknik dan bagian taktiknya serupa. Beberapa aturan dan teknik bermain diambil dari bola basket, bola tangan, dan polo air. Futsal adalah jenis olahraga yang termasuk dalam kategori permainan bola besar. Itu dimainkan di dalam ruangan dan merupakan olahraga tim yang dinamis (Acosta Carlos Geovanny, 2014, p. 15).

Futsal merupakan permainan yang memerlukan skill dan insting yang baik, karena futsal adalah permainan cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur. Futsal sendiri sangat digemari oleh siswa sekolah menengah atas. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah menengah atas baik tingkat Daerah maupun tingkat nasional. (Muhammad, 2023, p. 26).

Dalam permainan futsal diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat. Futsal adalah olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak. Menang atau kalah itu terjadi di seluruh olahraga, tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim. (Justinus Lhaksana, 2011, .22). Dalam futsal jumlah sentuhan bola jauh lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola konvensional. Hal ini memungkinkan pemain untuk mengembangkan keterampilan kaki yang lebih cepat. Jumlah pemain yang sedikit dalam futsal membuat setiap pemain sangat penting untuk bertahan dan menyerang. Banyak masalah taktis yang terjadi dalam futsal diselesaikan dengan cara sepak bola modern dengan menciptakan peluang di bawah tekanan.

Futsal juga olahraga intensitas tinggi intermiten yang mengharuskan pemain untuk melakukan serangkaian aktivitas intens berulang kali (misalnya, lari cepat, perubahan arah, tendangan yang dipercepat, perlambatan). Perubahan yang cepat dalam permainan futsal mengharuskan para atlet untuk menjaga intensitas sebaik mungkin saat bermain Aksi-aksi ini diselingi oleh periode pemulihan yang singkat, dengan aksi-aksi berintensitas rendah atau jeda. 75% aksi permainan berlangsung sekitar satu hingga 18 detik. Hasil ini menunjukkan bahwa kekuatan anaerobik mungkin diperlukan untuk sukses dalam futsal (Dwi Juniarsyah et al., 2021, p. 1).

Futsal dicirikan oleh transisi permainannya yang cepat, sedangkan ruang gerak yang ada sangat sempit, sehingga bola harus bergerak lebih cepat. Hal ini juga melatih gerak kaki dan pengembangan individu dalam kecepatan permainan. mengatakan

bahwa strategi adalah cara yang dilakukan oleh tim dalam mencapai tujuan. Strategi dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh sebuah tim untuk mencapai tujuannya, yaitu dalam memenangkan sebuah pertandingan atau kompetisi. Bermain futsal diharuskan untuk selalu bergerak, permainan futsal adalah jenis permainan bola yang memiliki banyak pergerakan. Karena bergerak membutuhkan kekuatan fisik dan energi yang tinggi, setiap atlet harus melakukannya. Dengan kondisi fisik ini, Anda dapat melakukan berbagai gerakan yang dibutuhkan dalam permainan futsal, seperti mengumpan, menggiring bola, mengontrol bola, dan teknik dasar lainnya. Futsal identik menggunakan kecepatan, kelincahan, kekuatan, dan kekuatan ledak, baik melalui gerakan yang direncanakan maupun gerakan tiba-tiba (Massimo Lucchesi, 2003, p. 9).

Dalam futsal juga harus memiliki taktik yang sangat penting bagi pelatih dan atlet, taktik atau strategi bisa dikatakan hampir sama yaitu menampilkan seni keterampilan dalam pertandingan. Latihan taktik adalah latihan sistem – sistem gerak, baik sistem bertahan maupun sistem menyerang. Selain itu taktik tanpa ada dukungan dari kemampuan fisik dan penguasaan teknik yang baik, taktik tidak akan berjalan maksimal. Dalam pertandingan futsal silih berganti serangan sering kita jumpai, untuk itu pemahaman mengenai strategi futsal sangat dibutuhkan. Pemain futsal yang dibutuhkan tidak hanya tajam dalam mencetak angka, namun juga harus sigap dalam bertahan. Jika sebuah tim hanya berisikan pemain yang handal menyerang, keamanan gawang akan sangat rentan. Sebaliknya, bila hanya berisi pemain dengan kemampuan

bertahan, tim akan sulit menciptakan gol yang merupakan penentu hasil akhir pertandingan (Arif, 2024, p. 22).

Saat menggunakan sistem permainan menyerang dalam permainan futsal, sangat penting bagi para pemain untuk menguasai taktik dan strategi futsal. Tujuan utamanya adalah untuk melewati pertahanan lawan dan mencetak gol. Pada setiap pertandingan di lapangan, akan selalu ada tim yang lebih suka bermain dengan sistem menyerang dan tim lain yang lebih suka bermain dengan sistem bertahan. Memenangkan pertandingan futsal, melakukan penyerangan yang dapat berasal dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan dari bawah, yang disebut *build up*, adalah bagian penting dari bermain futsal. Pada saat melakukan *build up* biasanya para pemain melakukan *combination play* untuk keluar dari tekanan lawan. *Combination play* atau bisa disebut dengan bermain dengan kombinasi adalah cara yang efektif untuk memainkan bola dengan dua pemain atau lebih. Tujuan bermain kombinasi adalah menguasai bola sambil mencari peluang untuk mencetak gol. Dalam melakukan *Combination play* ini memerlukan *chemistry* karena pemain harus berinteraksi satu sama lain. *Combination play* juga permainan yang dikombinasikan dengan beberapa Gerakan dengan memanfaatkan lapangan futsal yang terbatas (Airlangga, 2022, p. 15).

Dalam masalah ini tim futsal Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan sedikitnya keberhasilan kolektivitas melalui penerapan *combination play* yang kurang efektif menghambat kemampuan tim futsal UNJ untuk menciptakan ruang untuk menyerang dan menguasai bola. Salah satu permasalahan yang muncul

adalah kurangnya variasi dalam *combination play*. Pemain yang cenderung menggunakan *combination play* dan gerakan yang sama secara berulang dapat menjadi lebih mudah diprediksi oleh pertahanan lawan.

Combination play inisiatif sebagai pemain dengan passing bola secara vertical atau horizontal atau secara umum melakukan pergerakan atau kombinasi yang menggunakan 1 – 2 sentuhan saja untuk mempertahankan ball posesession atau melakukan penetrasi. Permainan Kombinasi melibatkan penciptaan bentuk seperti segitiga dan *diamond* atau gerakan tersinkronisasi dan pertukaran posisi untuk menyerang dengan lebih lancar dan terorganisir. Passing dalam permainan dan *combination play* adalah wujud yang menghasilkan penerimaan terbesar dalam futsal. Dengan banyak melakukan variasi passing dan mengurangi dribbling, dalam sebuah permainan akan menciptakan permainan futsal yang sangat efektif, pemain pun dapat keuntungan banyak dari segi ini salah satunya hemat tenaga. Passing yang baik dan efektif hanya mungkin terjadi jika setiap pemain menguasai tehnik dasar Permainan kombinasi juga gabungan dari *parallel*, *overlap*, *diagonal move*. *Combination play* adalah permainan futsal modern yang sudah dilakukan oleh para tim profesional (Danurwindo, 2017, p. 66).

Combination play dapat berpengaruh positif terhadap kolektivitas, karena melalui permainan, individu belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Ini dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kepercayaan antar anggota kelompok, memperkuat kohesi kelompok, dan menciptakan lingkungan yang

inklusif. Dengan demikian, kombinasi permainan dapat menjadi alat efektif untuk memperkuat kolektivitas dalam berbagai konteks, terutama dalam permainan futsal.

Bermain kombinasi juga diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat. Futsal adalah olahraga olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, Kolektivitas yang tinggi sangat berpengaruh terhadap hasil pertandingan. Untuk mendapatkan kerjasama tim yang baik dibutuhkan pemain yang mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan yang baik dan terampil dalam melaksanakannya. Semakin baik tingkat penguasaan kemampuan teknik dasar bermain futsal semakin cermat dan cepat pula kerja sama kolektif akan tercapai.

Namun berdasarkan masalah yang terjadi dilapangan yaitu dalam proses *combination play* terhadap kolektivitas para pemain hanya bergantung pada satu atau dua orang. Sedangkan dalam permainan futsal semua pemain harus terlibat didalamnya sehingga pada saat pemain melakukan kombinasi bermain dapat lebih efektif. Untuk mengetahui proses *combination play* terhadap kolektivitas yang dapat dilakukan oleh tim futsal putra UNJ serta membandingkan penggunaan *combination play* terhadap kolektivitas yang baik digunakan, serta memberikan masukan atau saran kepada pelatih agar para pemain tau mengetahui *combination play*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan meneliti tentang “Pengaruh Latihan *Combination Play* terhadap Kolektifitas Tim Futsal Putra UNJ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang maka

dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Tim futsal putra UNJ melakukan *combination play*.
2. Efektivitas *combination play* untuk menciptakan serangan dan *ball possession*
3. Kemampuan atlet futsal UNJ dalam menjalankan *combination play* terhadap kolektivitas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan mendapatkan hasil yang efektif serta optimal, penulis mebatasi masalah yaitu "Pengaruh Latihan *Combination play* terhadap Kolektivitas Tim Futsal Putra UNJ".

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan berdasarkan latar belakang yang dituliskan dan batasan dari masalah yang disebutkan adalah : Apakah terdapat pengaruh latihan *combination play* terhadap kolektivitas Tim Futsal Putra UNJ?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan peelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan untuk meningkatkan *combination play* terhadap kolektifitas.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

- a. Bagi pelatih, dapat menerapkan proses latihan *combination play* terhadap kolektifitas untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan.
- b. Bagi pemain, dengan mengetahui latihan *combination play* terhadap kolektifitas dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi Pelatih - pelatih dalam pembelajaran *combination play* terhadap kolektifitas yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

4. Manfaat Sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran *combination play* terhadap kolektifitas, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk KOP Sepak Bola dan Futsal UNJ maupun Klub Futsal untuk mempelajari dan mengenalkan sistem *combination play* terhadap kolektivitas.